BAB 6
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

A. Standar hasil kenaikan upah dan kenaikan BBM

1. Berdasarkan perhitungan model validasi berdasarkan verifikasi data di dapat biaya *overhead* sebesar Rp. 245.240.000, Total penjualan sebesar Rp. 3.283.695.000, Total Biaya Rp. 2.583.867.714, Laba kotor Rp. 699.827.286, Pajak dan Bunga Rp. 70.320.000, Laba Bersih Rp. 629.507.286. perhitungan ini belum terjadi kenaikan upah.
2. Setelah dibuat validasi model dan verifikasi data selanjutnya dibuat performansi test untuk menguji dan menentukan seberapa besar dampak kenaikan upah terhadap laba perusahaan mulai dari 0 % sampai 530%. Ini berupa tabel dan grafik kenaikan upah dan penurunan laba. Dari tabel dan grafik dapat dianalisis dan disimpulkan bahwa kenaikan upah sampai 100% pun pengaruhnya tidak terlalu signifikan terhadap laba perusahan dan perusahaan masih memperoleh keuntungan sebesar Rp. 506.615.286/tahun. Apabila kenaikan gaji sampai 530% maka laba perusahaan akan turun sampai -103%, perusahaan mengalami kerugian dan dinyatakan bangkrut.
3. Selain kenaikan upah yang mempengaruhi laba perusahaan, yang menjadi dampak lain terhadap laba perusahaan yaitu dari kenaikan BBM. Kenaikan BBM tidak bisa di prediksi kapan naiknya. Namun sewaktu-waktu BBM bisa saja naik dengan sendirinya. Berdasarkan perhitungan kenaikan BBM di dapat Total penjualan sebesar Rp. 3.283.695.000, Total Biaya Rp. 2.583.867.714, Laba kotor Rp. 699.827.286, Pajak dan Bunga Rp. 70.320.000, Laba Bersih Rp. 629.507.286. Belum terjadi kenaikan BBM. Dan berdasarkan tabel dan grafik diatas terlihat apabila kenaikan BBM sampai 100% pun perusahaan masih memiliki laba bersih sebesar Rp. 400.775.286. Apabila kenaikan BBM sampai 320% maka laba perusahaan akan turun dan mengalami kerugian atau dikatan bangkrut.

B. Manfaat penerapan standarisasi

1. Dapat diterapkan pada perusahaan UD. Putra Dinamis Khususnya dan perusahaan lain umumnya mengenai identifikasi struktur biaya dan pendapatan, mengetahui dampak kenaikan upah terhadap laba perusahaan.
2. Memudahkan manajer atau pemilik perusahaan mengidentifikasi faktor yang paling mempengaruhi dan dampaknya terhadap laba perusahaan, baik itu dari kenaikan upah maupun kenaikan BBM.
3. Kesadaran akan kelangsunagan hidup karyawan
4. Pengetahuan manajer atau pemilik perusahaan mengenai sistem pemberian upah sehingga mengerti keputusan apa yang harus diambil saat karyawan meminta kenaikan uaph.

6.2. Saran

- Rencana penerapan standar prosedur

1. Sosialisasi kepada manajer atau pemilik perusahaan tentang standar prosedur pemberian upah terhadap karyawan. Walaupun upah karyawan dinaikan sampai 50% perusahaan tetap memiliki laba yang lebih besar dan kesejahteraan karyawan semakin terjamin.
2. Mengusulkan kepada manajemen tentang analisis dampak kenaikan uaph terhadap laba perusahaan yang telah penulis lakukan untuk dijadikan sebagai standar intruksi kerja.